

## **ABSTRACT**

*The main aim of this research is to predict the bankruptcy of Indonesia's State-Owned Enterprises concerned in transportation sector. The data is collected from the financial reports of several companies in the year of 2009 to 2013. To analyze the companies' financial reports, the Altman Z-Score and Springate instrument analysis is used. Altman Z-Score uses 5 (five) financial ratio which are consisted of working capital to total assets (X1), retained earnings to assets (X2), earnings before interest and tax to assets (X3), equity to leverage (X4) and sales to total assets (X5). On the other hand, Springate method uses 4 (four) financial ratio which are consisted of working capital to total assets (A), earnings before interest and Tax to total assets (B), earning before tax to current debt (C) and sales to total assets (D). The result of Altman Z-Score method shows that there is only one State-Owned Enterprises that on good health level, 4 (four) are in the grey area and 3 (three) enterprises have a potential to go bankrupt. In addition, the result of Springate method shows that 3 (three) State-Owned Enterprises on good health level, 2 (two) have small possibility to fail and 3 (three) enterprises are highly potential to heavily damaged bankruptcy.*

*Keyword : Indonesia's State-Owned Enterprises concerned in transportation sector, Altman Z-Score, Springate, bankruptcy*

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa prediksi kebangkrutan pada BUMN yang bergerak dibidang transportasi. Data yang digunakan untuk penelitian adalah data laporan keuangan BUMN bidang transportasi periode tahun 2009 s.d 2013. Analisis prediksi kebangkrutan dilakukan dengan menggunakan metode Altman Z Score dan metode Springate. Metode Altman Z Score menggunakan 5 (lima) rasio keuangan yang terdiri dari modal kerja terhadap total aset (X1), laba ditahan terhadap total aktiva (X2), laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva (X3), nilai buku ekuitas terhadap nilai buku total utang (X4) dan penjualan terhadap total aktiva (X5). Sedangkan metode Springate menggunakan 4 (empat) rasio keuangan yang terdiri dari modal kerja terhadap total aktiva (A), laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva (B), laba sebelum pajak terhadap kewajiban lancar (C) dan penjualan terhadap total aktiva (D). Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode Altman Z Score adalah 1 (satu) BUMN pada posisi sehat, 4 (empat) BUMN pada posisi *grey area* dan 3 (tiga) BUMN ada pada potensi rawan kebangkrutan yang serius. Sedangkan dengan metode Springate diperoleh hasil 3 (tiga) BUMN masuk ke dalam katagori sehat, 2 (dua) BUMN ada pada posisi rawan kebangkrutan dan 3 (tiga) BUMN termasuk kategori rawan kebangkrutan serius.

**Kata kunci** : BUMN bidang transportasi, metode Altman Z Score, metode Springate, kebangkrutan.

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA